

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, menunjukkan kriminalisasi terhadap sosok guru yang tergambar dalam film *The Hunt* (2012) sesuai dengan *Modified Theory Labeling* (MLT) oleh Bruce G. Link. Melalui MLT, proses pelabelan terjadi secara bertahap dan secara sistemik pada lingkungan sosial masyarakat, yang meliputi proses pembentukan cara pandang dan keyakinan kolektif, pemberian label, hingga perilaku masyarakat yang cenderung represif. Dalam hal ini, Lucas secara konsisten diposisikan sebagai ancaman atau dianggap menyimpang dalam lingkup sosialnya.

Proses tersebut menunjukkan bahwa kriminalisasi tidak selalu terjadi berdasarkan hukum atau pidana, namun berlangsung melalui ruang sosial berupa tidak diterima oleh masyarakat, pencabutan hak sosial, dan pembatasan akses dalam pekerjaan. Dalam kasus Lucas, hal tersebut ditunjukkan pada tahap *recognition of disruption* dimana ia dituduh melakukan tindakan kejahatan, sehingga Lucas tidak diterima di lingkup sosial atau di ruang publik, serta menjadi sasaran kekerasan secara fisik ataupun simbolik. Perilaku tersebut menegaskan bahwa stigma bekerja karena adanya konstruksi sosial dan sebagai alat kontrol sosial.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peristiwa yang dialami Lucas tidak hanya dapat dipandang sebagai persoalan pribadi, tetapi juga sebagai bentuk kriminalisasi terhadap profesi guru. Tuduhan yang berkembang dalam masyarakat menimbulkan perubahan persepsi terhadap identitas guru sebagai pendidik profesional. Meningkatnya kepekaan masyarakat terhadap isu pelecehan anak melahirkan kepanikan moral yang kemudian mendorong munculnya tindakan kontrol sosial secara terorganisasi. Dalam situasi tersebut, Lucas telah diperlakukan sebagai pelaku kejahatan meskipun tidak terdapat bukti hukum yang kuat

untuk membenarkan tuduhan tersebut. Kondisi ini memperlihatkan bahwa kriminalisasi dapat terbentuk melalui proses sosial dan persepsi bersama, sehingga profesi guru berpotensi kehilangan legitimasi akibat tuduhan yang belum tentu terbukti kebenarannya. Dengan demikian, film *The Hunt* menggambarkan bahwa kriminalisasi terhadap guru dapat terjadi ketika kepanikan moral dan mekanisme kontrol sosial berjalan secara bersamaan, yang pada akhirnya membuat identitas profesional seorang guru menjadi rentan terhadap stigma dan pengucilan dalam lingkungan sosialnya.

5.2 Saran

Peneliti ingin memberikan beberapa saran, berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, meliputi sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya, terutama dalam memperkaya kajian mengenai film atau jenis penelitian melalui film, serta memperluas pandangan atau metode lainnya. Peneliti juga berharap pada penelitian selanjutnya dapat memperluas lingkup objek penelitian film atau media lainnya yang juga merepresentasikan kriminalisasi atau bentuk stigma pada suatu kelompok atau individu agar memperkaya sekaligus mendapatkan pandangan baru mengenai penelitian yang serupa.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap pada masyarakat untuk sadar akan isu-isu sosial yang digambarkan pada suatu film agar lebih memahami dan melindungi kondisi individu atau suatu kelompok yang terstigma secara negatif, termasuk profesi guru. Peneliti berharap pada para penggiat karya seni, khususnya pada film untuk terus membuat film yang sarat dengan isu sosial dan pesan moral seperti melalui metafora visual, naratif, dan lainnya sebagainya.